

Pemanfaatan Teknologi dan Keuangan pada Karyawan UD. FF Tirta Jakarta Timur

Albertus Maria Setyastanto^{1*}, Ari Wahyu Leksono¹, Rendika Vhalery¹
Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

Abstrak

Pengabdian masyarakat di UD FF Tirta Jakarta Timur menyoroti dampak adopsi teknologi dalam manajemen keuangan karyawan, menyebabkan pertumbuhan cepat usaha distribusi air minum dalam kemasan ini. Meskipun aplikasi keuangan mempercepat tugas keuangan, mayoritas karyawan dari pedesaan mengalami kesulitan memahami teknologi dan keuangan, memengaruhi efektivitas aplikasi tersebut. Tim PKM memberikan abdimas dengan pendekatan penyuluhan, pelatihan, dan bantuan teknis, menanggapi kesenjangan pengetahuan ini. Namun, pengabdian ini juga menunjukkan bahwa UD. FF Tirta masih memerlukan upaya lebih lanjut dalam memanfaatkan teknologi keuangan. Fokusnya adalah melalui penyuluhan, pendekatan personal kepada karyawan, dan perbaikan sistem administrasi keuangan. Kesimpulannya, adopsi teknologi membawa manfaat namun juga menyoroti kesenjangan pengetahuan. Melalui abdimas yang berfokus pada pelatihan dan bantuan teknis, diharapkan karyawan dapat lebih siap menghadapi perubahan teknologi keuangan serta memanfaatkannya secara efektif dalam aktivitas sehari-hari. Saran untuk pengabdian serupa adalah memberikan pemahaman tentang teknologi keuangan secara berkelanjutan agar masyarakat dapat mengelola transaksi keuangan lebih efisien sesuai perkembangan zaman.

Abstract

The community service at UD FF Tirta East Jakarta highlighted the impact of adopting technology in employee financial management, contributing to the rapid growth of this packaged drinking water distribution business. While financial applications expedited financial tasks, the majority of employees from rural backgrounds faced difficulties comprehending technology and finance, impacting the effectiveness of these applications. The PKM team provided community service through counseling, training, and technical assistance to address this knowledge gap. However, it also revealed that UD FF Tirta still requires further efforts to fully utilize financial technology. The focus lies in counseling, personalized approaches to employees, and improving financial administration systems. In conclusion, technology adoption brings benefits but also underscores knowledge gaps. Through community service focused on training and technical aid, it's hoped that employees will be better prepared to navigate financial technological changes and effectively utilize them in daily activities. Suggestions for similar community engagements include continuous education on financial technology to enable communities to efficiently manage financial transactions according to the evolving times.

Kata Kunci: Pemanfaatan; Teknologi; Keuangan; Karyawan



CONTACT Albertus Maria Setyastanto ✉ setyastantoalbertus@yahoo.co.id

© 2024 The Author(s). Dipublikasikan oleh Mitra Palupi. Artikel ini dibawah lisensi Creative Common Attribution 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>)

Pendahuluan

Adopsi teknologi dalam manajemen keuangan karyawan telah membawa berbagai dampak signifikan pada UD FF Tirta Jakarta Timur, sebuah usaha distribusi air minum dalam kemasan yang berkembang pesat. Pertumbuhan cepat perusahaan ini ditandai dengan peningkatan jumlah karyawan dan pelanggan (Pontoon, 2021) yang tersebar luas, khususnya di sekitar Kelurahan Kalisari, Jakarta Timur.

Penggunaan aplikasi keuangan telah mempercepat dan meningkatkan efisiensi tugas keuangan karyawan (Althnian, 2021). Ini membebaskan waktu mereka untuk fokus pada tugas inti, meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Namun, dalam konteks ini, terungkap bahwa mayoritas karyawan berasal dari pedesaan, yang menghadirkan dampak kompleks.

Keberhasilan usaha dalam menarik tenaga kerja dari pedesaan membawa dampak positif dan negatif. Secara positif, usaha ini dapat memberikan gaji yang tidak terlalu besar kepada karyawan, menguntungkan pemilik perusahaan. Selain itu, adanya pasokan tenaga kerja yang melimpah dari pedesaan memungkinkan perusahaan untuk menambah karyawan dalam jumlah besar.

Namun, ada dampak negatif yang muncul dari kenyataan bahwa mayoritas karyawan berasal dari pedesaan. Karyawan dari latar belakang pedesaan cenderung kurang memahami penggunaan teknologi dan keuangan dalam operasi sehari-hari perusahaan. Beberapa di antara mereka tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang penggunaan aplikasi keuangan, kartu ATM, atau cara melakukan transaksi keuangan secara elektronik.

Kondisi ini menjadi perhatian bagi tim PKM yang terlibat. Mereka merasa penting untuk memberikan abdimas (abdi masyarakat) kepada mitra perusahaan. Ini bisa meliputi penyuluhan, pelatihan, atau bantuan teknis untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan (Widagdo & Rokhlinasari, 2019; Wulandari & Lailiyah, 2022) terkait penggunaan teknologi dan keuangan dalam lingkungan kerja.

Usaha distribusi air minum UD FF Tirta Jakarta Timur menunjukkan kompleksitas dinamika antara pertumbuhan bisnis yang pesat dengan tantangan sosial, terutama terkait pemahaman teknologi dan keuangan di antara karyawan. Penyuluhan dan pelatihan menjadi kunci dalam memastikan bahwa adopsi teknologi membawa manfaat yang merata bagi semua pihak yang terlibat.

Pengenalan teknologi dan keuangan di UD. FF Tirta menjadi kebutuhan penting sesuai dengan permintaan mitra, menandakan perlunya pendampingan dan pelatihan terkait pemakaian teknologi dan keuangan di tempat kerja. Teknologi dihadirkan sebagai hasil dari pemikiran manusia untuk mengembangkan sistem tertentu guna memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Zaman yang terus berkembang membawa lahirnya Teknologi Informasi, seperti yang dijelaskan oleh Sutabri (2014). Teknologi Informasi mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, relevan, akurat, dan tepat waktu, digunakan dalam keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan, menjadi elemen penting dalam pengambilan keputusan.

Pertautan teknologi dengan keuangan tak terelakkan. Perkembangan teknologi telah membawa terciptanya aplikasi keuangan yang bertujuan mempermudah transaksi dan akses terhadap produk keuangan. Brigham & Weston (2014) menjelaskan keuangan sebagai disiplin ilmu yang mencakup manajemen keuangan, pasar keuangan, dan institusi keuangan. Pengetahuan keuangan membantu individu dalam mengelola uang secara bijaksana, termasuk pengelolaan keuangan pribadi dan perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam konteks UD. FF Tirta, tim PKM memahami kebutuhan akan pengetahuan tentang teknologi dan keuangan. Mereka berupaya memberikan materi tentang penggunaan teknologi dan produk keuangan kepada karyawan perusahaan. Selain itu, mereka juga

berencana memberikan pelatihan dan pendampingan rutin terkait penggunaan aplikasi keuangan serta produk keuangan yang memudahkan transaksi di perusahaan.

Kenyataan bahwa karyawan UD. FF Tirta masih memerlukan pendampingan dan pelatihan secara teratur menunjukkan perlunya bantuan dari lingkungan sekitar. Tim PKM memanfaatkan situasi ini untuk memberikan bantuan dalam bentuk abdimas (abdik masyarakat) dengan judul "PKM Pemanfaatan Teknologi dan Keuangan pada Karyawan UD. FF Tirta Jakarta Timur." Bantuan yang mereka tawarkan adalah dalam bentuk jasa, yakni pemberian pendampingan, pelatihan, dan pemahaman terkait teknologi dan keuangan kepada karyawan perusahaan tersebut.

Metode

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di UD. FF Tirta Jakarta Timur memberikan layanan pendampingan, materi, pembimbingan, dan penerapan IPTEK. Tim abdimas menggunakan pendekatan personal dan kelompok, serta teknik presentasi, diskusi, dan tanya jawab dengan modul dan Power Point. Tahapan kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan di tempat mitra, dan evaluasi keberhasilan program. Hal ini dilakukan secara rutin untuk memberdayakan karyawan dalam pemanfaatan teknologi keuangan, memberi kontribusi pada keuntungan maksimal. Tahapan persiapan melibatkan internal tim, kontak dengan mitra, dan pembuatan topik serta surat mitra. Pelaksanaan dilakukan dengan memberikan materi dan berdiskusi, sementara penutupan mencakup evaluasi untuk memeriksa keberhasilan program dan penerapannya.

Hasil

Kegiatan pengabdian dimulai dengan langkah persiapan yang terorganisir. Tim PKM memiliki tujuan yang jelas, yakni memberikan pengetahuan tentang teknologi dan keuangan kepada masyarakat, khususnya dalam memanfaatkan aplikasi dan software berbasis keuangan. Persiapan ini tidak hanya melibatkan pemilihan materi yang tepat tapi juga koordinasi yang erat dengan pemilik mitra untuk memastikan kesesuaian antara tujuan bersama dan materi yang disampaikan.

Dalam tahap persiapan, tim PKM melakukan serangkaian langkah. Pertama, mereka membuat topik yang akan dijadikan materi abdimas, memastikan bahwa materi tersebut relevan dan dapat dipahami dengan baik oleh karyawan UD FF Tirta. Selain itu, tim juga menghubungi pendiri UD FF Tirta untuk memastikan kesepakatan dan persiapan yang diperlukan sebelum kegiatan dimulai. Surat mitra antara tim abdimas dan UD FF Tirta juga disusun untuk mengukuhkan keterlibatan kedua belah pihak dalam kegiatan ini.

Kemudian, tahap pelaksanaan menjadi fokus utama. Materi yang disampaikan oleh tim abdimas mencakup dasar-dasar teknologi keuangan yang mendukung transaksi online. Ini mencakup penggunaan aplikasi dan software berbasis keuangan untuk memfasilitasi transaksi pembayaran tanpa tatap muka secara langsung (lihat gambar 1). Selama proses pelaksanaan, diskusi dan tanya jawab menjadi alat yang digunakan oleh tim abdimas untuk memastikan pemahaman yang mendalam dari materi yang disampaikan.

Koordinasi yang berkelanjutan dengan pemilik mitra juga dilakukan sepanjang proses ini. Evaluasi secara berkala diperlukan untuk memastikan bahwa tujuan bersama, yakni kesuksesan acara pengabdian masyarakat, tetap tercapai. Dukungan dalam hal peralatan abdimas seperti penyediaan kursi, meja, alat pengeras suara, dan lainnya juga diberikan oleh mitra untuk memastikan kelancaran kegiatan.

Gambar 1. Kegiatan Tim Abdimas



Setelah pelaksanaan, tahap penutup dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan program. Evaluasi ini bertujuan untuk memeriksa sejauh mana dampak yang telah tercapai setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa program yang telah dijalankan berhasil diterapkan dengan baik.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya menjadi peluang untuk memberikan pengetahuan kepada karyawan UD FF Tirta, tetapi juga merupakan upaya untuk mengisi kesenjangan dalam pemanfaatan teknologi dan keuangan. Dengan langkah-langkah yang terstruktur dan fokus pada tujuan yang jelas, tim abdimas berharap agar karyawan dapat memanfaatkan teknologi keuangan secara lebih efektif dalam aktivitas sehari-hari mereka di perusahaan.

Pembahasan

Teknologi keuangan telah mengalami pertumbuhan yang terus menerus, mempermudah transaksi keuangan dan menyesuaikan diri dengan gaya hidup modern (Bella, 2022; Cepparulo et al., 2023). Perkembangan teknologi keuangan merupakan sebuah evolusi terus-menerus yang menghadirkan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan sekaligus mengikuti arus gaya hidup modern.

Berdasarkan pengamatan atas kegiatan pengabdian masyarakat pada UD FF Tirta Jakarta Timur, terlihat bahwa kebutuhan akan pengetahuan tentang teknologi keuangan sangat penting. Hal ini terkait dengan fakta bahwa teknologi keuangan terus berkembang, memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan tanpa perlu tatap muka langsung. Dalam konteks ini, pemanfaatan aplikasi dan software berbasis keuangan menjadi esensial untuk mengimbangi perkembangan tersebut.

Perkembangan teknologi keuangan yang terus berkembang memberikan peluang besar bagi peningkatan efisiensi dalam aktivitas keuangan, terutama dalam hal transaksi online dan penggunaan inovasi keuangan digital. Hal ini menjadi penting untuk disampaikan kepada karyawan UD FF Tirta agar mereka dapat mengikuti perkembangan teknologi tersebut guna meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola transaksi keuangan.

Konsep seperti transaksi online, perdagangan elektronik, dan inovasi keuangan digital diangkat sebagai solusi atas permasalahan dalam aktivitas transaksi keuangan (Hagsten, 2022; Natsir et al., 2023; Samosir et al., 2021). Konsep-konsep dalam teknologi keuangan

seperti transaksi online dan inovasi keuangan digital dihadirkan sebagai jawaban atas berbagai kendala dalam proses transaksi keuangan.

Dalam paparan materi abdimas kepada karyawan UD FF Tirta, terdapat pembahasan mengenai konsep-konsep inovatif dalam teknologi keuangan. Hal ini meliputi penjelasan mengenai transaksi online yang memungkinkan pembayaran tanpa perlu bertatap muka secara langsung, perdagangan elektronik yang memfasilitasi transaksi kapan saja dan di mana saja, serta inovasi keuangan digital yang memperkenalkan berbagai layanan keuangan secara online.

Konsep-konsep inovatif dalam teknologi keuangan, seperti transaksi online dan perdagangan elektronik, dihadirkan sebagai solusi praktis bagi kendala-kendala yang sering muncul dalam aktivitas transaksi keuangan. Dengan memahami konsep-konsep ini, diharapkan karyawan UD FF Tirta dapat lebih siap dalam menghadapi perubahan dan memanfaatkan teknologi keuangan untuk meningkatkan efisiensi dalam transaksi keuangan.

Implementasi Teknologi Keuangan di UD. FF Tirta

Saat melakukan pengabdian masyarakat di UD. FF Tirta, tim abdimas menemukan bahwa pemanfaatan teknologi keuangan masih belum optimal. Banyak karyawan yang belum menguasai penggunaan teknologi keuangan dalam aktivitas sehari-hari mereka. Meskipun upaya telah dilakukan untuk memberikan pemahaman, namun kesenjangan pengetahuan yang signifikan masih terlihat. Pengelolaan keuangan di perusahaan ini juga belum teradministrasi dengan baik, menjadi perhatian utama bagi tim abdimas.

Dalam menanggapi temuan tersebut, tim abdimas berfokus pada perbaikan kondisi tersebut. Mereka merencanakan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan pemahaman karyawan terkait penggunaan teknologi keuangan. Pendekatan yang lebih intensif dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan direncanakan, dengan materi yang disusun lebih terstruktur sesuai dengan kebutuhan karyawan.

Selanjutnya, tim abdimas akan menerapkan pendekatan yang lebih personal kepada karyawan yang memerlukan bantuan lebih dalam memahami aplikasi dan software berbasis keuangan. Diskusi mendalam akan menjadi fokus utama guna memastikan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep tersebut.

Langkah terakhir yang direncanakan adalah memberikan bimbingan terkait administrasi keuangan. Ini mencakup perbaikan sistem pengelolaan keuangan agar lebih terstruktur dan efisien dalam mengelola transaksi serta catatan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mengatasi kesenjangan pengetahuan karyawan dan meningkatkan efisiensi dalam pemanfaatan teknologi keuangan di UD. FF Tirta.

Simpulan

UD FF Tirta Jakarta Timur, sebuah perusahaan distribusi air minum dalam kemasan, mengalami pertumbuhan pesat yang mencakup peningkatan jumlah karyawan dan pelanggan. Penggunaan aplikasi keuangan dalam manajemen keuangan karyawan telah memberikan dampak signifikan dalam mempercepat tugas keuangan, memungkinkan peningkatan produktivitas secara keseluruhan. Namun, mayoritas karyawan dari latar belakang pedesaan menghadapi kesulitan dalam memahami teknologi dan keuangan, mempengaruhi efektivitas pemanfaatan aplikasi keuangan.

Tim PKM telah memberikan abdimas kepada mitra perusahaan untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan tersebut. Langkah ini termasuk penyuluhan, pelatihan, dan bantuan teknis guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan. Pengetahuan

teknologi dan keuangan menjadi kebutuhan penting dalam lingkungan kerja, dan peningkatan ini dapat memberikan manfaat yang merata bagi semua pihak yang terlibat.

Dari hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan, ditemukan bahwa UD. FF Tirta masih memerlukan upaya lebih lanjut dalam memanfaatkan teknologi keuangan. Fokus perbaikan yang diusung oleh tim abdimas adalah melalui penyuluhan, pendekatan personal kepada karyawan, serta perbaikan sistem administrasi keuangan. Diharapkan, upaya ini dapat mengatasi kesenjangan pengetahuan dan meningkatkan efisiensi penggunaan teknologi keuangan di UD. FF Tirta.

Saran untuk pengabdian masyarakat serupa adalah pentingnya kehadiran kegiatan yang mendorong pemahaman tentang teknologi keuangan. Teknologi keuangan terus berkembang, memberikan kemudahan dalam transaksi keuangan sekaligus mengikuti gaya hidup modern. Karena itu, penyuluhan dan pelatihan terkait pemakaian teknologi dan keuangan perlu diberikan secara berkelanjutan kepada masyarakat, agar mereka dapat mengelola transaksi keuangan dengan lebih efisien sesuai dengan perkembangan zaman.

Adopsi teknologi keuangan di UD FF Tirta menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi keuangan memberikan manfaat signifikan namun juga menyoroti kesenjangan pengetahuan. Dengan memberikan abdimas dan bantuan teknis, diharapkan karyawan dapat lebih siap menghadapi perubahan teknologi keuangan serta memanfaatkannya secara efektif dalam aktivitas sehari-hari.

Referensi

- Althnian, A. (2021). Design of a Rule-based Personal Finance Management System based on Financial Well-being. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 12(1), 182–187. <https://doi.org/10.14569/ijacsa.2021.0120122>
- Bella, B. I. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI KANTOR CAMAT DI KECAMATAN KEPENUHAN HULU. *Hirarki : Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 873–879. <https://doi.org/10.30606/hirarki.v4i3.1548>
- Brigham, E. F., & Weston, J. F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Cepparulo, A., Eusepi, G., & Giuriato, L. (2023). Public Finance, Fiscal Rules and Public-Private Partnerships: Lessons for Post-COVID-19 Investment Plans. *Comparative Economic Studies*, 1. <https://doi.org/10.1057/s41294-023-00213-x>
- Hagsten, E. (2022). ICT infrastructure in firms and online sales. *Electronic Commerce Research*, 23(4), 2239–2258. <https://doi.org/10.1007/s10660-022-09533-z>
- Natsir, M., Yamin, N. Y., Saleh, F. M., Jamaluddin, J., & Rizaldi, R. (2023). Electronic participatory budgeting, budget emphasis, and job tension: Implications for managerial performance. *International Journal of Data and Network Science*, 7(4), 1463–1470. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.8.016>
- Pontoan, K. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Di Sulawesi Utara. *Jurnal Administro : Jurnal Kajian Kebijakan Dan Ilmu Administrasi Negara*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.53682/administro.v3i1.2048>
- Samosir, F. R. N., Badaruddin, B., & Siregar, N. S. S. (2021). Analisis Penerapan Sistem Transaksi Non Tunai Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Dairi. *PERSPEKTIF*, 11(1), 272–285. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v11i1.5520>
- Sutabri, T. (2014). *Analisis Sistem Informasi*. ANDI.
- Widagdo, R., & Rokhlinasari, S. (2019). *Strategi UMKM Berbasis Budaya Pengembangan*. <https://lens.org/062-880-800-219-447>
- Wulandari, W., & Lailiyah, N. (2022). Produktivitas Kerja dan Hubungannya dengan Motivasi, Upah dan Kedisiplinan Kerja Karyawan. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 6(2), 149–160. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n2.p149-160>